

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini ditujukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan kinerja perusahaan antar tingkat diversifikasi dan antar strategi diversifikasi.

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penjelasan mengenai penelitian dan analisis mengenai hubungan kinerja perusahaan terhadap tingkat diversifikasi dan strategi diversifikasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### 5.1.1 Tingkat Diversifikasi

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa secara rata-rata tingkat diversifikasi mempunyai hubungan dengan kinerja perusahaan dari segi *profitability*, *growth*, dan *systematic risk*. Namun, tidak terlihat hubungan antar tingkat diversifikasi dari segi *firm risk*. Hasil pengujian klarifikasi dengan tren waktu ( $t$ ) juga menunjukkan bahwa pergerakan waktu ( $t$ ) tidak signifikan terhadap adanya perbedaan kinerja perusahaan antar kelas tingkat diversifikasi. Perbedaan yang terjadi antar kelas tingkat diversifikasi memang benar ada bukan dikarenakan pergerakan waktu ( $t$ ).

*Profitability* perusahaan yang diwakilkan oleh ROA, secara rata-rata memiliki hubungan positif dengan tingkat diversifikasi, walaupun hasilnya tidak selalu signifikan. Dapat disimpulkan secara rata-rata perusahaan yang melakukan diversifikasi mempunyai kinerja yang lebih baik dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan diversifikasi. Semakin tinggi tingkat diversifikasi sebuah perusahaan maka semakin baik juga kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini sesuai dengan tujuan diversifikasi yang ingin meningkatkan *profitability* perusahaan.

Kinerja perusahaan dari segi *firm risk* yang dalam penelitian ini diwakilkan oleh DER tidak ditemukan pola hubungan yang jelas antara tingkat diversifikasi dengan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan sehingga tidak dapat disimpulkan tingkat diversifikasi mana yang mempunyai *risk* yang rendah. Ditambah lagi,

hasilnya tidak selalu signifikan terhadap tingkat diversifikasi. Hasil ini tidak memenuhi tujuan perusahaan melakukan diversifikasi untuk mengurangi resiko.

Kinerja perusahaan dalam hal *growth* yang dalam penelitian ini diwakilkan oleh *Sales Growth* secara rata-rata menunjukkan hubungan tidak signifikan terhadap tingkat diversifikasi. Namun, secara rata-rata tidak terlihat hubungan yang konsisten, untuk keseluruhan perusahaan manufaktur menunjukkan hubungan positif terhadap tingkat diversifikasi sedangkan untuk kelompok perusahaan *hybrid* menunjukkan hubungan negatif. Hasil ini tidak sejalan dengan tujuan diversifikasi untuk meningkatkan *growth* perusahaan.

*Systematic risk* perusahaan yang diwakilkan oleh Beta secara rata-rata hubungan yang positif terhadap tingkat diversifikasi walaupun hasilnya tidak selalu signifikan. Dapat disimpulkan secara rata-rata perusahaan yang melakukan diversifikasi mempunyai kinerja *systematic risk* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan diversifikasi. Semakin terdiversifikasi suatu perusahaan, *systematic risk* yang dihadapi semakin besar. Hasil ini tidak memenuhi tujuan dilakukannya diversifikasi untuk mengurangi resiko.

### 5.1.2 Strategi Diversifikasi

Strategi diversifikasi didapat dari tingkat diversifikasi kelas *diversified firm* yang kemudian terbagi menjadi *related diversified firm*, *neutral diversified firm*, dan *unrelated diversified firm*. Hasil penelitian menunjukkan secara rata-rata jenis strategi diversifikasi mempunyai hubungan yang tidak signifikan dengan kinerja perusahaan, baik dari segi *firm risk*, *growth* dan *systematic risk*. Hanya dari segi *profitability* yang menunjukkan signifikan berbeda antar jenis strategi diversifikasi, namun tidak terlihat hubungan yang jelas antara strategi diversifikasi dan *profitability*. Hasil pengujian klarifikasi dengan tren waktu (*t*) juga menunjukkan bahwa pergerakan waktu (*t*) tidak signifikan terhadap adanya perbedaan kinerja perusahaan antara jenis strategi diversifikasi. Kinerja perusahaan yang dilihat dari ROA, DER, *Sales Growth*, dan Beta menunjukkan hubungan yang tidak signifikan, dan juga tidak dapat dilihat jenis strategi mana yang memberikan kinerja yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa apapun jenis strategi diversifikasi tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang dikarenakan keterbatasan waktu, pengetahuan dan akses informasi. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sampel yang digunakan hanya industri manufaktur sehingga kurang mampu menjelaskan keseluruhan seluruh perusahaan di Indonesia.
2. Pengukuran variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit.

## 5.3 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang lebih tepat sebagai alat ukur suatu kinerja perusahaan, baik pengukuran secara akuntansi maupun secara keuangan.
2. Sampel dapat diperluas dan diperinci dengan memasukkan semua industri yang ada dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Beberapa saran untuk praktisi perusahaan, antara lain :

Penelitian ini secara keseluruhan mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan secara rata-rata perusahaan yang melakukan diversifikasi mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan diversifikasi. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa beberapa variabel kinerja perusahaan tidak memiliki hubungan yang jelas dan beberapa juga tidak signifikan terhadap tingkat dan strategi diversifikasi. Sehingga tidak dapat dijadikan sebuah patokan bahwa diversifikasi merupakan strategi bisnis yang tepat dan akan selalu memberikan hasil yang baik. Para praktisi perusahaan harus masih mempertimbangkan banyak hal lain dalam mengambil keputusan untuk melakukan diversifikasi.